

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEPERCAYAAN
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL**

(Studi Kasus PT. Sadua Indo Kabupaten Semarang)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

AMILIA KRISTIANA DEWI

B 200 060 153

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan bagian tak terpisahkan lagi bagi dunia usaha terutama dalam era globalisasi saat ini. Dalam menghadapi era ini kebutuhan akan produk-produk teknologi informasi menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan yang semakin tajam. Perusahaan harus secara fleksibel merespon secara cepat dan tepat untuk menghadapi perusahaan pasar dan persaingan. Perusahaan harus secara terus menerus berbenah untuk mencapai hasil yang terbaik sehingga di masa sekarang atau yang akan datang dapat *survive* dan mampu bersaing dalam menghadapi pesaing.

Teknologi informasi meliputi cara atau alat yang berintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, menyimpan, mengolah, mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi pemakainya. Teknologi ini dapat berupa kombinasi perangkat keras dan lunak komputer, manual atau prosedur, operator dan para manajer pemakainya sebagai suatu sistem yang terpadu (Trisnawati, 2001: 149).

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan yang besar dalam operasi perusahaan. Teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Teknologi

sistem informasi suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan.

Teknologi informasi muncul sebagai akibat semakin merebaknya globalisasi dalam kehidupan organisasi, semakin kerasnya persaingan bisnis, semakin singkatnya siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, serta meningkatnya tuntutan selera konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan. Untuk mengantisipasi semua ini, perusahaan mencari terobosan baru dengan memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi membantu perusahaan dalam memenangkan persaingan di mana melalui teknologi informasi perusahaan dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Melalui teknologi informasi perusahaan juga dapat memperoleh informasi lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan cara konvensional. Oleh karena itu adalah keputusan tepat apabila perusahaan menerapkan teknologi informasi dalam bisnisnya.

Teknologi informasi sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang tangguh dan mampu melahirkan keunggulan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat dewasa ini. Investasi di bidang teknologi informasi dalam suatu organisasi umumnya dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusi. Sistem informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam organisasi bisnis, yang secara otomatis diharapkan dapat meningkatkan pelayanan organisasi.

Keberhasilan suatu sistem informasi akan tergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena

teknologi akan membantu individu dalam menyelesaikan tugasnya (Goodhue, 1995). Satu hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan atau pelaku bisnis yang menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Penerapan teknologi informasi dalam sistem informasi suatu perusahaan atau organisasi harus dipertimbangkan dari sisi efisiensi dan keefektifan, serta pemanfaatan dari pemakaian teknologi informasi tersebut. Untuk mengukur seberapa besar sistem tersebut memberikan manfaat kepada organisasi, maka diperlukan suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri (Irwansyah, 2003). Evaluasi yang dilakukan terhadap teknologi informasi yang diterapkan perusahaan di mulai dari pemakai, karena pemakai diasumsikan dapat memberikan informasi mengenai teknologi informasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu, baik barang maupun jasa.

Teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar pada struktur, operasi dan manajemen perusahaan (Turban *et al.*, 2002; dalam Mardono, 2005). Menurut Wreden (1997; dalam Mardono, 2005) penggunaan teknologi dalam perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan yaitu: (1) meningkatkan produktivitas, (2) mengurangi biaya operasional, (3) meningkatkan pengambilan

keputusan, (4) meningkatkan *relationship* dengan pelanggan, (5) mengembangkan aplikasi strategi baru.

Perhatian utama dari penelitian-penelitian sistem informasi yang selama ini telah dilakukan diantaranya oleh Goodhue (1995), Irwansyah (2003), dan Jumaili (2005) adalah menganalisis hubungan antara sistem informasi dengan kinerja individual yang merupakan gambaran keberhasilan implementasi sebuah sistem informasi. Oleh sebab itu penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual (Jumaili, 2005).

Goodhue (1995) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas dengan teknologi. Ada dua model yang diajukan Goodhue (1995) yaitu:

1. Hubungan karakteristik tugas, teknologi dan individual kepada evaluasi pemakai.
2. Hubungan evaluasi pemakai dengan kinerja individual.

Penelitian Goodhue (1995) hanya menguji komponen dari tugas, teknologi dan individual serta interaksi ketiga hal tersebut terhadap dampak evaluasi pemakai tanpa mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja. Irwansyah (2003) memasukkan variabel kinerja individual, dengan hasil evaluasi pemakai mempunyai hubungan yang positif signifikan terhadap peningkatan kinerja individual. Jumaili (2005) memasukkan variabel tingkat kepercayaan terhadap teknologi informasi dalam evaluasi kinerja individual dengan tetap menggunakan model Goodhue, sedangkan dalam penelitian Irwansyah (2003) menggunakan variabel teknologi dan variabel kinerja individual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek dan jumlah responden yang terbatas yaitu karyawan PT. Sadua Indo yang berhubungan langsung dengan teknologi informasi dalam setiap kegiatan operasional utama perusahaan seperti administrasi dan keuangan yang merupakan kegiatan penting dari sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur seperti PT. Sadua Indo.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis termotivasi untuk melakukan replikasi penelitian yang pernah dilakukan oleh Irwansyah (2003) dan Jumaili (2005). Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu pemakai teknologi sistem informasi tersebut berdasar model sebelumnya (Goodhue, 1995) dan untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu.

Melihat pentingnya penggunaan teknologi informasi, khususnya dalam peningkatan kinerja karyawan, maka penulis tertarik untuk meneliti: **Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kepercayaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus pada PT.Sadua Indo Kabupaten Semarang).**

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan suatu permasalahan, yaitu:

- 1 Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja individu karyawan PT. Sadua Indo?
- 2 Apakah kepercayaan terhadap teknologi informasi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja individu karyawan PT. Sadua Indo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengidentifikasi sejauh mana teknologi informasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja individu karyawan PT. Sadua Indo.
- 2 Untuk mengidentifikasi sejauh mana kepercayaan teknologi informasi berpengaruh terhadap peningkatan kinerja individu karyawan PT. Sadua Indo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah untuk dipraktikkan secara langsung dalam kasus yang nyata di perusahaan.

2. Bagi perusahaan yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian atau masukan berupa saran-saran yang dapat menunjang kinerja perusahaan selanjutnya.

3. Bagi pembaca dan peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau menjadi pedoman bagi penelitian sejenis selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penelitian ini adalah dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian teknologi, pengertian teknologi informasi, kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi, kinerja individual, hubungan kepercayaan dengan teknologi

informasi, hubungan antara kepercayaan terhadap teknologi informasi dengan kinerja individual, tinjauan penelitian sebelumnya dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dibahas mengenai jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikemukakan hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Sebagai bab terakhir berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan.